

**PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN SIKAP KEPEMIMPINAN
PADA SISWA DI MTS FASTABIQUL KHAIRAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

Sari Ayu Wahyu Berutu
NPM: 1801020095



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERSEMBAHAN

*Karya Ilmiah ini di Persembahkan kepada
Kedua orang tua saya*

*Alm.Ayahanda Horas Berutu
Mariati br. Angkat*

*Tak pernah berhenti mendoakan, mengajarkan yang terbaik,
memotivasi dan selalu mensupport, khususnya Ibu yang
memperjuangkan keberhasilan bagiku sekaligus menjadi Ayah
bagiku.*

*Semoga Allah memberikan kesehatan kepada orang tua saya dan
keselamatan dunia akhirat*

Moto :

Bekerja keras dalam diam

Sukses menjadi suaramu

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sari Ayu Wahyu Berutu
NPM : 1801020095
Jenjang Pendidikan : S1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Peran Guru Dalam Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan Pada Siswa Di MTs Fastabiqul Khairat”** Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 26 Juli 2022

Yang Menyatakan:



SARI AYU WAHYU BERUTU
1801020095

**Peran Guru Dalam Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan Pada siswa Di
MTs Fastabiqul Khairat**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan agama Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Sari Ayu Wahyu Berutu
NPM : 1801020095

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Arwin Juli Rakhmadi, S.HI,MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 26 Juli 2022

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Sari Ayu Wahyu Berutu** yang berjudul "**Peran Guru Dalam Menumbukan Sikap Kepemimpinan Pada Siswa Di MTs Fastabiqul Khairat**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Arwin Juli Rakhmadi, S.HI,MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Sari Ayu Wahyu Berutu
NPM : 1801020095
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Peran Guru Dalam Menumbukan Sikap
Kepemimpinan Pada Siswa Di MTs Fastabiqul
Khairat

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 26 Juli 2022

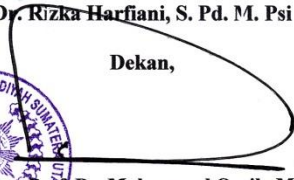
Pembimbing


Dr. Arwin Juli Rakhmadi, S.HI, MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**


Dr. Rizka Harfiani, S. Pd. M. Psi

Dekan,


Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

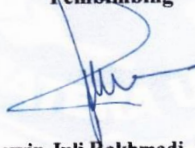
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Sari Ayu Wahyu
NPM : 1801020095
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Peran Guru Dalam Menumbukan Sikap Kepemimpinan Pada Siswa Di MTs Fastabiqul Kairat

Medan, 26 Juli 2022

Pembimbing



Dr. Arwin Juli Rakhmadi, S.HI,MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Harfiani, S. Pd. M. Psi

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Sari Ayu Wahyu Berutu
NPM : 1801020095
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX
Tanggal Sidang : 07/09/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Zailani, S.PdL, MA
PENGUJI II : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.PdI

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



ABSTRACT

SARI AYU WAHYU BERUTU, NPM: 1801020095, “TEACHER’S ROLE IN GROWING LEADERSHIP ATTITUDES IN STUDENTS AT MTS FASTABIQUL KHAIRAT”.

This study examines the role of teachers in fostering leadership attitudes in students at MTs Fastabiqul Khairat which is located at Jl. Baru Link. XV, Medan Marelan District, Medan City, North Sumatra. The aims of this study were to: 1) Determine the teacher’s role in fostering leadership attitudes in students at MTs Fastabikul Khairat, 2) Identify and explain the obstacles faced in implementing teacher leadership in fostering leadership attitudes in students at MTs Fastabiqul Khairat. The type of research carried out is field research using qualitative methods that produce descriptive data. This research was conducted with the procedure, namely 1). Make preparations. 2). Make a plan of action to be carried out during the research process. 3). Carry out actions according to procedures and make observations or observations. 4). Data presentation, 5) conclusion verification. From the result of the study it was found that the teacher’s role in fostering leadership attitudes in students at MTs Fastabiqul Khairat starts from the planning that must be developed in students so that the results achieved are more optimal, the form of roles that can be carried out by teachers in providing leadership education for students, namely : (1) teacher as motivator, (2) teacher as leader, (3) teacher as problem solver, and (4) teacher as student friend. The teacher’s role and leadership role in fostering student attitudes are expected to provide student learning motivation, and the influence of a student to learn to become a leader will thus be able to improve student achievement in every lesson at MTs Fastabiqul Khairat.

Keywords: Teacher’s Role, Student Leadership Attitude

ABSTRAK

SARI AYU WAHYU BERUTU, NPM: 1801020095, “PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN SIKAP KEPEMIMPINAN PADA SISWA DI MTS FASTABIQUL KHAIRAT”.

Penelitian ini meneliti tentang peran guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa di MTs Fastabiqul Khairat yang beralamatkan di Jl. Baru Link.XV, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk : 1) Mengetahui peran guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa di MTs Fastabiqul Khairat, 2) Mengetahui dan menjelaskan kendala yang dihadapi untuk penerapan kepemimpinan guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa di MTs Fastabiqul Khairat. Jenis penelitian yang di lakukan adalah penelitian lapangan (fieldresearch) dengan menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan prosedur yaitu 1). Melakukan persiapan. 2). Membuat rencana tindakan yang akan dilakukan selama proses penelitian. 3). Melaksanakan tindakan sesuai prosedur dan melakukan pengamatan atau observasi. 4) penyajian data, 5) verifikasi kesimpulan. Dari hasil penelitian yang di dapat bahwa peran guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa di MTs Fastabiqul Khairat mulai dari perencanaan yang harus di kembangkan pada siswa agar hasil yang dicapai lebih maksimal, bentuk peranan yang dapat dilakukan oleh guru dalam memberikan pendidikan kepemimpinan bagi siswa, yaitu: (1) guru sebagai motivator, (2) guru sebagai pemimpin, (3) guru sebagai problem solver, dan (4) guru sebagai sahabat siswa. Peran guru dan peran kepemimpinan dalam menumbuhkan sikap siswa diharapkan bisa memberikan motivasi belajar siswa, dan pengaruh seorang siswa untuk belajar menjadi seorang pemimpin dengan begitu akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam setiap pembelajaran di MTs Fastabiqul Khairat.

Kata kunci : Peran Guru,Sikap Kepemimpinan Siswa

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **“Peran Guru Dalam Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan Pada Siswa Di MTs Fastabiqul Khairat”**. Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof Dr. Muhammad Qarib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Arwin Juli Rakhmadi, S.HI, MA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penulisan Skripsi ini.
6. Kepala sekolah serta guru-guru dan tata usaha MTs Fastabiqul Khairat yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data.
7. Keluarga, para sahabat, dan orang-orang terdekat yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi.
8. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Kepada Nuraini Nindra Utami yang telah banyak membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini yang selalu memberi semangat dan memotivasi saya untuk selalu mengerjakan skripsi hingga selesai.
10. Terkhusus untuk Nurhayati dan Ela Syafriani yang setiap hari memberikan tawa di masa- masa sulit.
11. Kepada Tatat Ida Putri dan Almuna Waroh teman seperjuangan yang selalu menghibur dan memberikan semangat kepada saya.
12. Kepada Rezeki yang juga mendukung dan memberi saya semangat dalam pekerjaan skripsi ini, dan selalu memberikan semangat yang luar biasa.
13. Serta seluruh rekan rekan PAI stanbuk 2018 yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
14. Terkhusus keluarga saya yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada saya, juga menguatkan saya saat pekerjaan Skripsi ini.

Kami menyadari proposal skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Medan, 14 Februari 2022

Penulis



Sari Ayu Wahyu Berutu

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRACT | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| I PENDAHULUAN | |
| A. latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| E. Sistematika Penulis..... | 7 |
| II LANDASAN TEORITIS | |
| A. Kajian Teori..... | 8 |
| 1. Pengertian Kepemimpinan | 8 |
| 2. Sikap Kepemimpinan pada Siswa | 8 |
| 3. Peran Guru dalam Kepemimpinan | 10 |
| 4. Peran Kepemimpinan | 14 |
| 5. Kendala Kepemimpinan | 15 |
| B. Kajian Penelitian Terdahulu..... | 20 |
| III METODE PENELITIAN | |
| A. Rancangan Penelitian | 24 |
| B. Lokasi Dan Waktu Penelitian | 24 |
| C. Kehadiran Penelitian..... | 24 |
| D. Tahapan Penelitian | 24 |
| E. Data dan Sumber Data | 25 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 26 |
| G. Teknik Analisis Data | 27 |
| H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan | 28 |

IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| I. Deskripsi dan Lokasi Penelitian..... | 29 |
| J. Hasil Penelitian..... | 36 |
| K. Pembahasan..... | 47 |

V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| L. Kesimpulan..... | 49 |
| M. Saran..... | 50 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 51 |
|----------------------------|-----------|

| | |
|----------------------|-----------|
| LAMPIRAN..... | 53 |
|----------------------|-----------|

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, serta memajukan dunia pendidikan. Kualitas peserta didik dalam dunia pendidikan sangat bergantung pada mutu guru. Karena itu guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan agar dapat menjalankan tugas dan perannya dengan standar kompetensi yang baik yang menghasilkan peserta didik menjadi manusia yang berilmu dan memiliki keterampilan-keterampilan tertentu. Orang tua mempercayakan sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan untuk mendidik anak-anaknya memiliki keterampilan-keterampilan, kecerdasan, sebagaimana yang dinyatakan oleh Jejen Musfah dalam bukunya Peningkatan Kompetensi Guru bahwa “Guru harus dapat merancang pembelajaran yang tidak semata menyentuh aspek kognitif, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan dan sikap siswa.

Maka guru haruslah individu yang kaya pengalaman dan mampu mentransformasikan pengalamannya itu pada para siswa dengan cara-cara yang variatif (Musfah, 2011). Seorang guru harus mampu mendemonstrasikan kemampuannya di depan siswa dan menunjukkan sikap-sikap terpuji dalam setiap aspek kehidupan. Guru merupakan sosok ideal bagi setiap siswa. Biasanya apa yang dilakukan guru akan menjadi acuan bagi siswa. Dengan demikian guru sebagai model bagi siswa, maka semua gerak langkahnya akan menjadi teladan bagi setiap siswa (Istarani, 2010). Guru adalah orang pertama di sekolah yang langsung berurusan dengan penyampaian ilmu ke siswa. Faktor mendasar yang menentukan tercapainya tujuan pendidikan salah satunya ditentukan oleh kinerja guru sebagai pendidik sehingga Peran guru sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan kedepannya.

Sikap setiap orang sama dalam perkembangannya, tetapi berbeda dalam pembentukannya. Pada dasarnya, pembentukan sikap tidak terjadi dengan sembarangan. Pembentukannya senantiasa berlangsung dalam interaksi manusia dan berkenaan dengan objek tertentu. Interaksi social di dalam kelompok maupun di luar kelompok bisa mengubah sikap atau membentuk sikap yang baru (Alex Sobur, 2003). Melalui kepemimpinan guru yang mempunyai banyak peran dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik dan menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa di MTs Fastabiqul Khairat. Guru mempunyai banyak peran dalam dunia pendidikan sebagai informator, korektor, inspirator, motivator, fasilitator, pembimbing, supervisor, pengelola kelas, dan evaluator. Sehingga menurut Islam pemimpin dan kepemimpinan adalah fitrah kemanusiaan sejak manusia ada, maka pada saat itu pemimpin dan kepemimpinan juga telah ada.

Kata pemimpin juga tidak asing di dengar dalam dunia anak sering sekali mendengar bagaimana seorang anak kecil pun diharapkan sudah dapat menjadi seorang pemimpin, baik dalam lingkungan rumah maupun dalam lingkungan sekolahnya. Sedangkan kepemimpinan adalah sebuah proses yang terbentuk dan terilhami oleh nilai yang diyakini akan membawa kemaslahatan dan kebenaran. (Veith Zalrivai, 2009). Pemimpin adalah sebuah pengakuan, Sebab manusia adalah *kholifah fil ardhi* (pemimpin di mukabumi). Artinya, manusia mempunyai kesempurnaan di banding makhluk-makhluk yang lain yang ada di mukabumi. Ini karena manusia mempunyai akal, hati, perasaan, kecerdasan, jiwa, motivasi dan spiritual. Dari kesempurnaan ini sehingga manusia layak dikatakan pemimpin, minimal pemimpin untuk dirinya sendiri (VeithZalrivai).

Dunia pendidikan motivasi dan prestasi peserta didik sangat penting diperhatikan untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar. Adanya motivasi guru kepada peserta didik akan mampu mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Prestasi peserta didik yang kurang baik bisa diperbaiki dengan adanya bimbingan belajar dan motivasi dari Guru. Adanya proses belajar mengajar pasti berkaitan dengan pendidikan.

Pendidikan formal di Madrasah Tsanawiah (MTs) Fastabiqul Khairat menjalankan pendidikan umum dengan ke khasan agama islam. Madrasah Tsanawiah terdapat lebih banyak mata pelajaran mengenai pendidikan agama Islam, yang meliputi Al-quran dan hadits, Aqidah dan akhlaq, fiqih , Bahasa Arab, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dibuktikan dengan guru mempersiapkan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang mana fungsinya untuk acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. (Kunandar, 2011)Kunandar Peran kepemimpinan guru sudah diterapkan, dengan membuat pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran ada pendahuluan pembelajaran yang mana guru membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain pendahuluan ada juga inti dalam pembelajaran yaitu guru melakukan kegiatan pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk aktif, dan memberikan ruang kepada peserta didik untuk kreativitas.

Istilah pemimpin tidak bisa dipisahkan dengan kata kepemimpinan, karena merupakan satu kesatuan dalam bahasa inggris pemimpin disebut *leader*, sedangkan kegiatan disebut *leadership*. Dalam islam Kepemimpinan identik dengan istilah khalifah. Jika diperhatikan teori-teori atau fungsi dan peran seorang pemimpin yang di gagas dan di lontarkan oleh pemikir-pemikir dari dunia barat, maka kita akan hanya menemukan bahwa aspek kepemimpinan itu sebagai sebuah konsep interaksi, relasi, proses otoritas, maupun kegiatan mempengaruhi, mengarahkan dan mengkoordinasi secara horizontal semata. (Djamarah S. B., 2005) Syaiful Bahri Djamarah Guru mempunyai banyak peran dalam dunia pendidikan sebagai informator, korektor, inspirator, motivator, fasilitator, organisator, inisiator, pembimbing, demonstrator, mediator, supervisor, pengelola kelas, dan evaluator.

Kepemimpinan di Indonesia saat ini tengah mengalami krisis, sebagai salah satu bangsa yang mayoritas beragama Islam kepemimpinan diyakini sebagai sebuah kodrat yang sudah menyatu kedalam kehidupan manusia semenjak manusia tersebut dilahirkan. Allah SWT berfirman dalam Surat Al-Baqarah ayat 30 sebagai berikut :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۙ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَۗۙ اِنَّ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۙ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَۗۙ

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap manusia terlahir sebagai pemimpin dimana dalam kaitannya sebagai makhluk sosial, sebagai pemimpin, manusia tentunya harus dapat mensejahterakan manusia yang lain. Mengasah ilmu kepemimpinan kepada seseorang tentu sebaiknya dimulai sedini mungkin yaitu ketika usia masih belita sehingga karakter kepemimpinan di mulai sejak awal.

Peran guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa agar diterapkan, dengan membuat pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Secara Etimologis guru sering di sebut pendidik, pengertian *marrabi* mengisyiratkan bahwa guru adalah orang memiliki isifat rabbani, artinya orang yang bijaksana, bertanggung jawab berkasih sayang terhadap peserta didik dan mempunyai pengetahuan tentang *rabb* dalam pengertian *mu'allim* menguasai ilmu secara teoritis tetapi mempunyai komitmen yang tinggi dalam mengembangkan ilmu yang di milikinya. Guru mempunyai banyak peran dalam dunia pendidikan sebagai informator, korektor, inspirator, motivator, fasilitator, organisator, inisiator, pembimbing, demonstrator, mediator, supervisor, dan evaluator. Guru adalah tenaga terdepan membuka cakrawala peserta didik memasuki dunia ilmu pengetahuan dan dunia masyarakat di mana mereka akan mengimplementasikan apa yang di dapatkan dari gurunya dan pengamalannya. (Aziz, 2006).

Gurulah yang meletakkan dasar-dasar bangunan kepemimpinan pada manusia Indonesia, karenanya, di era globalisasi, khususnya di masa kesepakatan Masyarakat Ekonomi Asean sudah diberlakukan, guru tidak lagi dituntut sekedar menjalankan profesi sebagai pendidik dan pengajar tetapi jauh dari pada itu guru harus bisa menjalankan berbagai peranan yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam berbagai aspek termasuk aspek kepemimpinan.

Berdasarkan gejala dan permasalahan yang disampaikan di atas, pada tulisan ini penulis ingin menyampaikan tentang 4 bentuk peranan yang dapat dilakukan oleh guru dalam memberikan pendidikan kepemimpinan bagi siswa, yaitu: (1) guru sebagai motivator; (2) guru sebagai pemimpin; (3) guru sebagai problem solver; dan (4) guru sebagai sahabat siswa. Rumusan masalah yang penulis angkat dalam penulisan ini adalah bagaimana bentuk peranan guru sebagai motivator, pemimpin, problem solver dan sahabat siswa dalam memberikan pendidikan kepemimpinan kepada siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, melalui pengamatan peneliti mengenai peran Guru dalam menumbuhkan sikap Kepemimpinan pada siswa di MTs Fastabiqul Khairat bahwa pandangan negative peserta didik dengan kecenderungan siswa di MTs Fastabiqul Khairat menghindari, menjauhi dan perasaan tidak suka atau tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Seharusnya peran guru dan peran kepemimpinan dalam menumbuhkan sikap siswa diharapkan bisa memberikan motivasi belajar siswa, dan pengaruh seorang siswa untuk belajar menjadi seorang pemimpin dengan begitu akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam setiap pembelajaran. Dengan demikian menjadi salah satu alasan peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang “Peran Guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa di MTs Fastabiqul Khairat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut :

1. Kurangnya tingkat kepemimpinan siswa.
2. Rendahnya motivasi belajar siswa.
3. Siswa kurang memberikan respon dalam proses pembelajaran.
4. Peran guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan siswa.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran Guru dalam menumbuhkan sikap Kepemimpinan pada siswa di MTs Fastabiqul Khairat?
2. Apa saja kendala/problematika yang dihadapi Guru dalam menumbuhkan sikap Kepemimpinan pada Siswa di MTs Fastabiqul Khairat?

D. Tujuan Penelitian

Adapun terdapat beberapa tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru dalam Menumbuhkan sikap kepemimpinan Pada Siswa di MTs fastabikul Khairat.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam Menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa di MTs fastabiqul Khairat.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka manfaat penelitian terdiri menjadi dua, yaitu:

1. Kegunaan khazanah

Diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya keilmuan pendidikan khususnya dalam peningkatan pendidikan MTs dan sederajat.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat menambah bacaan sehingga dapat digunakan sebagai sasaran acuan dalam meningkatkan dan

menambah wawasan mengenai peran kepemimpinan guru dalam menumbuhkan sikap Kepemimpinan pada Siswa.

- b. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.
- c. Bagi Sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kepemimpinan dan peran Guru untuk menumbuhkan sikap Kepemimpinan pada Siswa di sekolah MTS Fastabiqul Khairat.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis dalam penulisan penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pada bab ini berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, Identitas masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Pada bab ini berisi tentang kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu serta kajian yang relevan.

BAB III Pada bab ini membahas Metodologi Penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan keabsahan temuan.

BAB IV pada bab ini membahas tentang hasil dan pembahasan penelitian yang meliputi latar belakang atau sejarah berdirinya madrasah, visi misi madrasah, struktur organisasi, sarana prasarana.

BAB V pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dari data penelitian yang telah diambil dan saran-saran kepada pihak-pihak terkait mengenai hasil peneliti yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Kepemimpinan

Pemimpin adalah suatu lakon/peran dalam sistem tertentu, karenanya seseorang dalam peran formal belum tentu memiliki keterampilan kepemimpinan dan belum tentu mampu memimpin. Istilah kepemimpinan pada dasarnya berhubungan dengan keterampilan, kecakapan, dan tingkat pengaruh yang dimiliki seseorang, oleh sebab itu kepemimpinan bisa dimiliki oleh orang yang bukan pemimpin. (Jarwanto, Pengantar Manajemen, 2015).

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan atau *leadership* merupakan ilmu terapan dari ilmu-ilmu sosial, sebab prinsip-prinsip dan rumusnya diharapkan dapat mendatangkan manfaat bagi kesejahteraan manusia. Jika kita mengartikan kata pemimpin dalam bahasa Indonesia “pemimpin” sering disebut penghulu, pemuka, pelopor, pembina, panutan, pembimbing, pengurus, penggerak, ketua, kepala, peruntun, raja, dan sebagainya. Sedangkan istilah Memimpin digunakan dalam konteks hasil penggunaan peran seseorang berkaitan dengan kemampuannya mempengaruhi orang lain dengan berbagai cara.

2. Sikap Kepemimpinan Pada Siswa

Menubuhkan jiwa Kepemimpinan begitu penting untuk diajarkan sejak dini. Hal ini dikarenakan pada dasarnya setiap anak memiliki potensi untuk menjadi seorang pemimpin di masa depan. Oleh karena itu penting bagi guru dan orangtua untuk melatih keterampilan anak memimpin sejak dini. Dalam hal ini, keterampilan memimpin yang perlu diajarkan pada anak yaitu seperti melatih rasa tanggung jawab anak terhadap pekerjaan yang dikerjakannya, ketekunan mereka dalam mengerjakan pekerjaannya, baik pekerjaan rumah maupun sekolah (Tugas). Untuk menjadi seorang pemimpin, seorang siswa tidak harus hanya mendapatkan pendidikan dari guru ataupun orangtua saja, tetapi Siswa juga

memiliki peran yang cukup penting dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Dengan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dengan maksimal, maka Siswa memiliki peluang yang besar untuk menjadi seorang pemimpin.

Adapun cara menumbuhkan sikap kepemimpinan pada Siswa yaitu ;

- b. Mengenalkan Tanggung Jawab Ciri utama dari pemimpin yang baik yaitu mereka yang memiliki rasa tanggung jawab. Dengan mengenalkan tanggung jawab sedari dini kepada siswa mereka bisa lebih disiplin dan teratur dalam mengerjakan tugas-tugasnya.
- c. Membuat tugas kerja kelompok, ini juga dapat melatih jiwa kepemimpinan pada siswa, dengan mereka bisa memimpin kelompoknya, maka tidak bisa dipungkiri bahwa dimasa depan kelak mereka bisa menjadi pemimpin dari kelompok besar.
- d. Dan juga mengajak Siswa untuk masuk kedalam organisasi di sekolah. Dengan begitu mereka bisa lebih maksimal untuk menunjukkan potensi yang dimilikinya, misalnya menjadi seorang pemimpin. (Ibid).

Pemimpin yang sukses adalah pemimpin yang memiliki empat kriteria penting dalam menjalankan kepemimpinannya, yaitu:

- a. Legalitas yang dinyatakan secara normatif, terutama pemimpin yang dibuat dengan rencana yang diatur oleh konsitusi yang berlaku di suatu negara.
- b. Pengakuan dan vasibilitaskepeminpinan yang diakui oleh masyarakat atau anak buah yangdipimpinnya.
- c. Memiliki ilmu pengetahuan yang memadai untuk memberi pembinaan dan pengarahan kepada bawahannya. (Ibid).
- d. Memiliki modal finansial yang cukup agar tidak terpengaruh oleh gaya kepemimpinan yang korup.

Kepemimpinan bukan suatu yang istimewa, tetapi tanggung jawab, ia bukan fasilitas tetapi pengorbanan, juga bukan untuk berleha-leha tetapi kerja keras. Ia juga bukan kesewenang-wenangan bertidak tetapi kewenangan melayani. Pengertian kepemimpinan dapat dilihat dari berbagai sisi kepemimpinan itu sendiri, kepemimpinan mengandung dua segi yaitu:

1. Kepemimpinan formal orang yang secara resmi diangkat dalam jabatan kepemimpinannya, teratur dalam organisasi secara hirarki. Kepemimpinan formal ini disebut dengan istilah “kepala”.
2. Pemimpin informal, yaitu kepemimpinan ini tidak mempunyai dasar pengangkatan resmi, tidak nyata terlihat dalam hirarki kepemimpinan organisasi. (Veithzal Rivai, 2012).

Kepemimpinan terkadang dipahami sebagai kekuatan untuk menggerakkan dan memengaruhi orang. Kepemimpinan sebagai sebuah alat sarana, proses untuk membujuk orang agar bersedia melakukan sesuatu secara sukarela atau suka cita.

3. Peran Guru dalam Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan

Guru menurut UUD Guru dan Dosen adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah. (2005, 2005).

Guru ialah pendidik profesional lalu profesional itu sendiri ialah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Guru sebagai tenaga profesional memiliki beberapa kriteria yaitu: mengandung unsur kepribadian, mengandung unsure idealism, dan mengandung unsure pengembangan. Sebagai profesional juga harus memiliki etos kerja yang maju, antara lain dapat bekerja dengan hasil yang unggul, tepat waktu, disiplin, sungguh-sungguh, cermat, teliti, sistematis dan berpedoman pada dasar keilmuan. Guru adalah tempat mengenyam pengetahuan, sikap dan ketrampilan para siswanya. Untuk itu untuk menjadi seorang guru pun memiliki banyak kualifikasi dan diperhitungkan dengan matang. Guru mempunyai banyak peran dalam dunia pendidikan sebagai informator, korektor, inspirator, motivator, fasilitator, organisator, inisiator, pembimbing, demonstrator, mediator, supervisor, dan evaluator.

Selain kualifikasi guru juga memiliki tugas dan tanggung jawab adalah menguasai berbagai cara belajar yang efektif sesuai dengan tipe dan gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik secara individual; memiliki sikap yang positif dan menumbuhkan sikap kepemimpinan terhadap tugas profesinya, dan menerapkan sikap-sikap kepemimpinan pada siswa juga memahami sifat dan karakteristik peserta didik, terutama kemampuan belajarnya, cara dan kebiasaan belajar, minat terhadap pelajaran, motivasi untuk belajar, dan hasil belajar yang telah dicapai. (Uno, 2007).

Sebagai guru harus mampu memotivasi siswa dalam belajar. Kemampuan memotivasi siswa dapat di pelajari dan dikembangkan melalui pengalaman. Pemahaman terhadap kondisi siswa, faktor-faktor penentu motivasi belajar siswa dan cara-cara memotivasi siswa menja di dasar untuk menerapkannya di depan kelas, mengembangkan sikap kepemimpinan, sehingga siswa akan semangat dalam mengikuti materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Agar dapat menumbuhkan sikap kepemimpinan maka di perlukan peran guru untuk meningkatkan sikap kepemimpinan pada siswa karena peran kepemimpinan seorang guru dalam menggerakkan organisasi sekolah sangat menentukan keberhasilan pencapaian dan motivasi kerja, tujuan organisasi yang di capainya. Guru harus memberikan performanya secara maksimal sehingga menghasilkan prestasi belajar siswa yang memuaskan pula. Problem pembelajaran tersebut menjadi tantangan besar bagi para guru untuk menyajikan pelajaran yang menyenangkan. Dalam Kamus Bahasa Indonesia, definisi guru adalah “ orang yang pekerjaan, mata pencaharian, atau profeinya mengajar.” Manifestasi kemajuan mekanis dan teknologis menjadi wujud dari peradaban. Namun demikian, penelitian yang jauh lebih mendalam masih diperlukan untuk dapat mengatakan secara pasti apa saja faktor yang menyebabkan timbulnya sosok pemimpin yang baik. Karena peran guru harus mampu menumbuhkan sikap Kepemimpinan pada Siswa-siswa tersebut, untuk mengarahkan siswa kejenjang masa depan yang sukses.

Pendidik dalam Undang-Undang guru dan Dosen adalah tenaga profesional. Sebagai tenaga profesional guru harus mampu mengetahui, memahami, dan melaksanakan kewajibannya. Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Pasal 20, menjelaskan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban: (Mulyasa, 2014).

- a. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- b. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- c. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status social ekonomi peserta didik dalam pembelajaran
- d. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.
- e. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Menurut Imam Mulyasa, bahwa kode etik dan tanggung jawab guru adalah sebagai berikut:

1. Kasih sayang kepada peserta didik dan memperlakukannya sebagai anaknya sendiri.
2. Meneladani Rasulullah sehingga jangan menuntut upah, imbalan maupun penghargaan.
- 3) Hendaknya tidak memberi peringkat/martabat kepada siswa sebelum ia pantas dan kopetensi untuk menyandangnya, dan jangan member ilmu yang samar (al-‘ilm al-kahafy) sebelum tuntas ilmu yang jelas.
 - a. Hendaknya mencegah peserta didik dari akhlak yang jelek (sedapat mungkin) dengan cara sindiran dan tidak tunjuk hidung.
 - b. Guru yang memegang bidang studi tertentu sebaiknya tidak menjelek-jelekkkan atau meremehkan bidang studi lain.

- c. Menyajikan pelajaran pada peserta didik sesuai dengan taraf kemampuan mereka
- d. Dalam menghadapi peserta didik yang kurang mampu, sebaiknya diberi ilmu-ilmu yang global dan tidak perlu menyajikan detailnya.
- e. Guru dituntut untuk mengamalkan ilmunya, dan jangan sampai ucapannya bertentangan dengan perbuatannya.

Selanjutnya Nana Sudjana mengemukakan bahwa kompetensi Guru dapat dibagi menjadi tiga bidang, yakni:

Pertama, kompetensi bidang kognitif, artinya kemampuan bidang intelektual seperti penguasaan mata pelajaran, pengetahuan cara mengajar, pengetahuan mengenal belajar dan tingkah laku individu, pengetahuan tentang bimbingan penyuluhan, pengetahuan tentang administrasi kelas, pengetahuan tentang menilai hasil belajar siswa, pengetahuan tentang kemasyarakatan serta pengetahuan lainnya.

Kedua, kompetensi bidang sikap, artinya kesiapan dan kesediaan guru terhadap berbagai hal yang berkenaan mengenai tugas dan profesinya. Misalnya, sikap menghargai pekerjaannya, mencintai dan memiliki rasa senang terhadap mata pelajaran yang dibinanya, sikap toleransi sesama teman profesinya, memiliki kemauan yang keras untuk meningkatkan hasil kerjanya.

Ketiga, kompetensi perilaku/*performance*, artinya kemampuan guru dalam berbagai keterampilan/prilaku, seperti keterampilan mengajar, membimbing, menilai, menggunakan alat bantu pengajaran, bergaul atau berkomunikasi dengan siswa, keterampilan menyusun persiapan/perencanaan mengajar, keterampilan melaksanakan administrasi kelas dan lain-lain.

4. Peran Kepemimpinan

Pemimpin merupakan salah satu peran strategis kepemimpinan seseorang dalam organisasi selain manajer. Menurut Indah Nurhyati bahwa peran adalah seperangkat pola perilaku yang di harapkan berkaitan dengan tugas seseorang dalam kedudukan pada suatu unit sosial (Nurhayati, 2018). Ada empat peran yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan sebagai seorang pemimpin. Peran kepemimpinan yang sangat efektif ada empat yang harus di terapkan:

a. Pemberi arah

Seorang pemimpin diharapkan harus mampu memberikan arahan atau pengarahan kepada bawahannya. Tujuannya untuk mempengaruhi bawahannya agar terkoordinasi dalam melaksanakan dan menyelesaikan semua tugasnya, maka dari itu dapat diketahui sampai sejauh mana efektifitas maupun efisiensi pelaksanaan dalam upaya pencapaian tujuan.

b. Agen perubahan

Sebagai seorang pemimpin harus siap dan mampu untuk mengantisipasi perkembangan zaman .dapat menganalisis dampak dari perkembangan dunia luar terhadap organisasi. Pemimoin harus memberikan otivasidan peluang kepada bawahannya agar bisa memberikan inovasi perubahan mulai dari yang terkecil. Dan utuk menjawab tantagankedepan dan demi menetapkan tujuan serta kesuksesan maka seorang pemimpin harus membuat visi dan misi dalam sebuah organisasi tersebut tidak akan tertinggalkan oleh perubahan zaman.

c. Pembicara

Sebagai pemimpin yang memimpin jalannya rapat taupun diskusi maka gunakan teknik bicara dengan kalimat yang sopan dan mudah dipahami orang lain. Hindari kata-kata kasar karena akan memberikan penilaian negatif kepada yang mendengarkannya. Jadilah seorang pemimpin yang berwibawa dan percaya diri dengan apa yang sudah dikatakan. Saat akan bicara dengan banyak orang maka ubahlah teknik berbicara dengan menyampaikan pesan sesingkat mungkin agar menjadi lebih sederhana dan mudah dimengerti oleh semua orang yang sedang memperhatikan.

d. Pembina

Pemimpin berperan sebagai mentor yang menjadikan visi menjadi realitas. Pemimpin memberdayakan bawahannya dalam organsasinya serta mengarahkan prilaku mereka agar sesuai dengan visi yang telah dirumuskan disebut dengan Pembina. Oleh karena itu kepemimpinan sangat diperlukan juga khususnya para guru di MTs Fastabiqul Khairat harus serta merta menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa-siswa di sekolah tersebut. Sehingga kepemimpinan bukan hanya suatu yang istimewa, tetapi tanggung jawab, dan ia bukan fasilitas tetapi pengorbanan, juga bukan untuk berhela-hela tetapi kerja keras. Ia juga bukan kewenag-wenagan bertindak tetapi kewenanganmalayani. Kepemimpinan adalah berbuat dan kepeloporan bertindak.

5. Kendala Kepemimpinan

Tidak semua pemimpin bisa dikatakan berhasil dalam memimpin, bahkan seorang kepala Sekolah belum tentu dapat menjadi pemimpin yang berhasil. Tidak jarang bagi pemimpin menemukan kendala dan masalah yang terjadi saat memimpin anggotanya. Sebagai seorang guru sekaligus pemimpin dalam pembelajaran di kelas tentu menemukan banyak hambatan dlam memimpin pembelajaran di kelas. Adapun kendala atau masalah kepemimpinan guru dalam pembelajaran menurut Sidjabat sebagai berikut :

a. Kegagalan berkomunikasi

Tersampainya ilmu atau materi ke peserta didik, sebagai Guru dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan baik kepada peserta didik. Komunikasi merupakan bagian dari penyampaiaan informasi kepada orang lain dengan maksud dan tujuan yang dihendaki. Komunikasi memungkinkan adanya pertukaran informasi antara dua orang ataupun lebih secara langsung ataupun tidak langsung. Komunikasi memiliki peran untuk memberikan sebuah pengertian kepada orang lain secara beruntut. Komunikasi efektif sangat sulit karena dibutuhkan komitmen. Anda harus membangun komunikasi yang efektif sebagai prioritas dan perlu adanya kedisiplinan, konsisten, kejelasan pesan dan kemauan untuk menjaga system komunikasi.

b. Ketegangan (setres)

Seorang pemimpin harus cepat tangkap terhadap setres yang dialaminya sendiri maupun oleh peserta didik. Dalam tahap tertentu, setres itu berguna bahkan diperlukan. Tetapi, setres yang berlebihan akan membuat segalanya kacau balau. Setiap orang berbeda dalam daya tahan terhadap suatu ketegangan, dan masing-masing mempunyai reaksi yang berbeda terhadap ketegangan.

c. Kurang siap dalam arus perubahan

Dunia dan perubahannya sekarang ini berjalan begitu cepat sehingga kalau kita tidak segera membuat penyesuaian, maka kita akan ketinggalan. Bahkan kita semua sekarang ini merasakan perubahan yang sangat cepat dalam dunia pendidikan. Sekarang belajar tidak harus kepada guru, kita bisa belajar menggunakan internet. Informasi yang di dapat di internet bahkan lebih luas dari pada guru. Disinilah peran guru tidak hanya menyampaikan ilmu melainkan lebih dari itu seperti membentuk karakter anak untuk lebih baik.

d. Gagal memberikan Motivasi

Kurangnya motivasi peserta didik akan membuat tidak bersemangat memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi. Keberhasilan dalam proses pembelajaran tergantung pada guru sejauh mana bisa membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Motivasi sangatlah penting dalam proses belajar mengajar, karena motivasi mendorong semangat belajar peserta didik. Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya terpaku pada penjelasan materi saja, melainkan menjelaskan juga tujuan pembelajaran peserta didik secara detail. Semakin jelas tujuan yang diberikan maka semakin besar pula motivasi dalam belajar peserta didik.

e. Kurangnya sarana dan prasarana

Kurang terpenuhinya fasilitas pendidikan menimbulkan peserta didiksusah untuk memahami pembelajaran dengan mudah. Minimnya sarana ini menyebabkan peserta didik yang hanya mengandalkan teori tanpa adanya realitas yang sesungguhnya. Kepemimpinan guru kurang maksimal untuk diterapkan sarana dan prasarananya.

Tidak hanya menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa, Guru juga harus mampu membuat prestasi belajar pada siswa dan siswi. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan yang mengakibatkan perubahan individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. (Djamarah, 2012). Prestasi belajar merupakan alat ukur untuk mengukur keberhasilan seorang dalam kegiatan proses belajar dilingkungan maupun di sekolah. Dalam dunia pendidikan prestasi belajar peserta didik sebagai pedoman untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam proses belajar mengajar di dalam sekolah. Prestasi belajar meliputi faktor aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, yang telah mengikuti proses pembelajaran kemudian diukur dengan tes yang relevan. Adapun 3 model aspek menurut R Harsanto sebagai berikut. (Harsanto, 2007).

a. Kognitif

Aspek kognitif merupakan aspek utama dalam kurikulum pendidikan sekaligus menjadi acuan penilaian perkembangan anak. Kognitif yang berasal dari bahasa latin *cognition* yang memiliki arti pengenalan, yang mengacu pada pengetahuan. Kognitif berhubungan erat dengan pikiran, memori, intelektual, nalar, kemampuan berhitung, logika serta akademik. Menurut Mager, Gronlund, dan Bloom merumuskan bahwa setiap kecerdasan memiliki domain yang berbeda. Khusus kognitif terdapat enam domain sebagai berikut. (Ibid).

Tabel
Ranah kognitif

| No | Domain | Deskripsi | Implementasi dalam pembelajaran |
|----|---------------------------------------|---|---|
| 1 | Pengetahuan (<i>knowledge</i>) | Pengetahuan atas fakta, definisi, nama, peristiwa, teori, dan kesimpulan. | Mengemukakan arti, mengidentifikasi, mendeskripsikan sesuatu, menguraikan apa yang terjadi. |
| 2 | Pemahaman (<i>comprehension</i>) | Pengertian atas hubungan | Membedakan dan membandingkan, |

| | | | |
|---|--------------------------------|--|--|
| | | anarfaktor,konsep data,sebab-akibat, dan penarikan kesimpulan. | menginterpretasi data, mengonversikan, member contoh |
| 3 | Penerapan (<i>apliation</i>) | Menggunakan pengetahuan untuk solusi masalah dan implementasi | Menghitung, melakukan percobaan,memodifikasi, memprediksi |
| 4 | Analisis(<i>analisa</i>) | Menentukan bagian masalah | Mengidentifikasi faktor penyebab |
| 5 | Sintesis(<i>synthesi</i>) | Menggabungkan informasi menjadi kesimpulan dan menciptakan hal baru dengan mengolah berbagai ide | Membuat desain, menciptakan produk baru, merancang model dan mengategorikan |
| 6 | Evaluasi (<i>evaluation</i>) | Mempertimbangkan suatu hal berdasarkan oposisi biner(benar-salah, baik-buruk dan lain-lain. | Beradu argumentasi, memilih solusi yang lenihbaik,mengadakan perbandingan, member kesimpulan |

b. Afektif

Afektif lebih berhubungan dengan psikis, jiwa, dan rasa. Dengan berkembangnya kecerdasan kognitif, anak juga perlu dilatih mengembangkan aspek afektif. Anak tidak hanya difokuskan untuk pintar melainkan juga untuk aktif, bertingkah laku baik, berakhlak mulia, dan lain

sebagainya. Kecerdasan aspek afektif meliputi sikap, penghargaan, nilai, dan emosi. Afektif juga memiliki ranah sebagaimana telah dirumuskan oleh Mager, Grounlund, dan Bloom sebagai berikut. (Ibid).

Tabel
Ranah afektif

| No | Domain | Deskriptif | Implementasi dalam pembelajaran |
|----|----------------|---|--|
| 1 | Penerimaan | Kepekaan diri terhadap fenomena dan guna melakukan perhatian terkontrol | Bertanya, memilih, senang mendengarkan, membaca dan mengajarkan. |
| 2 | Response | Menunjukkan perhatian secara aktif, ingin dan puas merespon. | Menaati aturan, mengerjakan tugas, dan merenungkan |
| | | | |
| 3 | Menghayati | Termotivasi dan berkomitmen untuk bertindak dan sesuai nilai yang di anut | Mengapresiasi, menghargai, bersimpati |
| 4 | Mengorganisasi | Mengorganisasi, memantapkan, dan berusaha menemkan antara satu nilai dengan nilai lain. | Mendukung penegakan disiplin nasional |

Jadi peran guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa di MTs Fastabiqul Khairat di dasarkan kepada sumber nilai-nilai islam. Dalam lampiran PMA No Tahun 2014 yaitu: merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan system kehidupan atau menyebarkan ajaran islam yang dilandasi oleh akidah.

Teori-teori yang digunakan pada penelitian ini dijadikan sebagai landasan utama dan pendukung dalam hasil penelitian yang dilakukan. Selain itu teori ini juga sebagai sebuah pendekatan dan analisis dalam hasil penelitian agar kesimpulan yang dihasilkan bukan hanya semata hasil penelitian tetapi juga dengan hasil penelitian dengan melihat teori-teori yang digunakan. Seorang Guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinannya pada Siswa tersebut, dan harus bisa manajemen kelas dalam pembelajaran. (Indonesia, 2014). Diharapkan dengan manajemen kelas guru mampu menciptakan kreatif, inovatif, dan produktif dalam pembelajaran. Apabila ada terdapat gangguan-gangguan yang kecil ataupun yang berkelanjutan dalam pembelajaran maka guru bertindak untuk mengembalikan kesituasi yang optimal atau bisa disebut tindakan mendisiplinkan kelas. (Dermawan, 2013).

Menurut Didisupriadi dan Danidarmawan terdapat enam prinsip dasar dalam melakukan pengelolaan kelas yaitu:

1. Kehangatan dan keantusiasan
2. Tantangan
3. Bervariasi
4. Keluwesan
5. Penekanan pada hal-hal yang positif
6. Penanaman disiplin diri

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Sejau penelusuran yang telah dilakukan, penulis belum menemukan penelitian secara komprehensif mengenai konsep menumbuhkan kepemimpinan pada siswa yang ideal dalam hukum Islam menurut pandangan Islam al-Ghazali. Namun ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan konsep pemimpin ideal yang penulis temukan, diantaranya adalah sebagai berikut.

Tabel Penelitian Terdahulu

| No | Nama dan Judul | Metode penelitian | Hasil penelitian |
|----|--|--|---|
| 1. | Ermita Mahasiswa Universitas Mahasiswa padang, dengan judul “kepemimpinan guru dalam pelaksanaan tugasnya di kelas”. (Ermita, November 2015). | Menggunakan pendekatan kualitatif yang berbentuk studi kasus | Kepemimpinan guru adalah kemampuan yang di miliki oleh seorang guru untuk mengajak, membimbing, memotivasi, mengarahkan dan bisa memaksa siswa untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya. |
| 2. | Awaliatul Fajri, Imas Kania Rahman, Santi Lisnawati Mahasiswa Universitas Ibn Khaldun Bogor Indonesia. (Awaliatul Fajri, Juni 2019) | Metode penelitian yang di gunakan yaitu survey. | Penelitian ini terdapat hubungan positif kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dengan prestasi belajar. |
| 3. | Magister Administrasi pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah kuala yang ditulis oleh Firmawati, Yusrizal, serta Nsir Usman. (Firmawati, 2017) | Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode asosiasif. | Adanya pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja Guru. |
| 4. | judul “penerapan Gaya | Metode yang | Hasilnya yaitu |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | <p>kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen PAUD di kecamatan SidirejoSalatiga” Dibuat oleh Mei Hardika, Lenny Wijayaningsih dan Mozes Kurniawan. (Mei Hardika Senny, 2018)</p> | <p>digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi,dan dokumentasi.</p> | <p>pengambilan sampel yang dilakukan peneliti menjadi bukti bahwa gaya kepemimpinan transformasional dapat persamaan.</p> |
|--|--|--|---|

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui peran Guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada Siswa di MTs Fastabiqul Khairat. Data yang disajikan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka inilah yang menjadi letak perbedaan dengan penelitian kuantitatif. Hasil yang di paparkan akan berupa narasi deskriptif tanpa hasil angka-angka. Bodgan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Juwandi, 2008). Karakter khusus penelitian berupaya mengungkapkan keunikan individu, kelompok, masyarakat, masyarakat atau organisasi tertentu dalam kehidupannya sehari-hari secara komprehensif dan rinci. (Ibid).

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu yang di gunakan dalam melakukan penelitian kurang lebih 1 bulan 30 hari, setiap hari senin sampai sabtu dan dalam jangka waktu mulai dari jam 7:30-12:00 WIB , untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, dan untuk mempermudah peneliti memperoleh dan menggali data untuk mendapatkan data yang lebih lengkap.

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian di MTs Fastabiqul Khairat Jl. Baru lingkungan XV Kelurahan Terjun, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan Sumatera Utara. Alasan memilih sekolah ini , agar Guru di Sekolah ini dapat menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa di MTs Fastabiqul Khairat, sehingga memudahkan peneliti dalam menggali data.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti disini sangat berperan dalam penelitian kualitatif. Karena peneliti disini bertindak sebagai pengumpul data yang aktif. Peneliti dalam hal ini melakukan pengamatan "atau *participant observation*. Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian kualitatif ini agar peneliti dapat untuk hadir dan melihat fenomena yang nyata di tempat penelitian, supaya mendapatkan informasi yang sah untuk di jadikan catatan.

D. Tahapan Peneliti

Upaya mendiskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi- kondisi yang sekarang terjadi, dengan kata lain peneliti deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa langkah yang didasarkan menurut beberapa arti dalam bidang penelitian. Adapun langkah-langkah tersebut adalah:

1. Tahap Persiapan

Tahap mempersiapkan terjun langsung kelapangan atau kelokasi penelitian. Di dalam mempersiapkannya peneliti mengurus perizinan penelitian serta peneliti awali dengan masalah pokok yang berhubungan dengan peran guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan, sehingga dapat identifikasi mengenai sikap kepemimpinan.

2. Tahap pelaksanaan

Sebelum melaksanakan riset, terlebih dahulu menentukan sumber- sumber atau data penelitian yaitu MTs Fastabiqul Khairat. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data-data dari MTs Fastabiqul Khairat dan juga menanyakan sesuatu yang sulit dipahami kepada orang-orang yang berkompeten di bidangnya. Yaitu dengan mewawancarai salah satu guru yang ada di sekolah MTs Fastabiqul Khairat adalah Ibu NurjanaS.Ag.

3. Tahap lapangan

Tahapan dimana seorang peneliti melakukan penelitiannya dan menggali data di lapangan, mencari rujukan teori yang mendukung penelitian melakukan

pencatatan terhadap literatur- literatur menggunakan topik yang dibahas.

E. Data dan Sumber data

Sumber data merupakan bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Yang dimaksud sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Penulis mengumpulkan semua data yang kemudian disajikan dalam skripsi sebagai usaha gabungan antara dari apa yang dilihat dan apa yang didengar, yang kemudian dicatat secara rinci tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan sedikitpun, juga agar data-data yang ada menjadi valid (dapat di pertanggung jawabkan). Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen.

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memeberikan data kepada pengumpul data. Responden dalam penelitian ini adalah: Kepala sekolah MTs Fastabiqul Khairat Nurjanah, S.Ag khususnya dan peserta didik di MTs Fastabikul Khairat.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumentasi. Adapun data sekunder dalam hal ini adalah aktifitas kegiatan belajar mengajar guru, hasil belajar peserta didik, dokumentasi, dan foto-foto. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data dari hasil wawancara kepada Kepala Sekolah, wali kelas dan beberapa peserta didik. Dan peneliti juga mengikuti langsung beberapa proses kegiatan pembelajaran untuk melihat secara langsung bagaimana belajar peserta didik di dalam kelas dan apa saja yang menjadi faktor penyebab kesulitan belajar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara dalam mengumpulkan data. Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan dan juga pengumpulan data dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Pengumpulan data yang bersifat kualitatif menggunakan multi metode seperti tes tulis, wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya. Oleh karena itu peran guru untuk menumbuhkan sikap kepemimpinan di MTs Fastabiqul Khairat, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut.

1. Melakukan wawancara langsung di sekolah

Wawancara kepada guru, pengumpulan data-data berupa informasi, suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang di inginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat (Tanzeh, 2009). Wawancara langsung dilakukan kepada Kepala Sekolah Ibu Nurzanah S.Ag.

2. Observasi/Pengamatan

Menurut Nana Syaodih dalam bukunya mengatakan bahwa observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dimaksud untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen yang dimaksudkan berbentuk surat-surat, gambar/ foto. Atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dengan teknik dokumentasi ini peneliti ingin mengambil data dari foto-foto tentang kegiatan pembelajaran yang berlangsung serta keterlibatan peserta didik maupun guru dalam kegiatan dan peran Guru untuk menumbuhkan sikap kepemimpinan di MTs Fastabiqul Khairat.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Lexy Moleong mengatakan bahwa teknik analisis adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2012). Penelitian ini penulis menggunakan data induktif, yaitu proses menganalisa yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.

Menurut Ahmad Tanzeh dalam tulisanya, bahwa analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh penelitian. Data yang di analisis adalah tentang peran guru untuk menumbuhkan sikap Kepemimpinan pada siswa di MTs fastabiqul Khairat, analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan (interaktif), yaitu :

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Penarikan kesimpulan. (Bungin, 2009)

H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Data yang berhasil digali, yakni data yang terkait dengan peran Guru untuk menumbuhkan sikap kepemimpinan di MTs Fastabiqul Khairat. Data dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian ini, diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Temuan atau data yang diperoleh peneliti di lapangan, perlu diadakanya pengecekan keabsahan data untuk mengetahui tingkat kevalidannya. Oleh karena itu peneliti melakukan hal-hal sebagaiberikut:

1. Keikutsertaan serta ketekunan

Peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data, menuntut peran untuk terjun langsung pada lokasi penelitian. Selain itu ketekunan atau keajegan pengamatan juga diperlukan untuk mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan prosesanalisis yang konstan atau tentative. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rincian.

2. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kreadibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

a) Gambaran MTs Fastabiqul Khairat

Sebelum tuntas hasil penelitian, terlebih dahulu dipaparkan proses pelaksanaan penelitian terkait dengan “Peran Guru dalam Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan pada siswa di Mts Fastabiqul Khairat”. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat mengenai apa yang akan diteliti. Maka penelitian melakukan wawancara kepada salah satu guru yaitu Kepala sekolah di MTs Fastabiqul khairat. MTs Fastabiqul Khairat Medan didirikan pada tahun 1995, pada masa perintisan. Alamat madrasah Fastabiqul Khairat: Jl. Baru, Link .XV, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara.

Berikut data MTs Fastabiqul Khairat :

1. Nama: MTs Fastabiqul Khairat
2. Npsn:10264586/121212710051
3. Alamat: jl. Baru Link.XV
4. Kelurahan: Terjun
5. Kecamatan: Medan Marelan
6. Kota: Medan
7. Provinsi: Sumatera Utara
8. Kode Pos: 20256
9. Status Sekolah: swasta
10. Jenjang pendidikan: MTs
11. Akreditasi: B
12. Tahun akreditasi: 2018
13. No Sk Akreditasi: 26
14. Naungan: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

15. Sumber listrik: PLN
16. Akses internet: Telkomsel Flash
17. Ekstrakurikuler: Pramuka, Rohis

b) Sejarah MTs Fastabiqul Khairat

MTs Fastabiqul Khairat Medan di dirikan pada Tahun 1995, pada masa perintisan, dan pada Tahun 1996 sudah di mulai di oprasionalkan atau sudah menerima murid baru dan pada awalnya masih memiliki 3 ruangan sampai di tahun 2000. Pada Tahun 2003 Sekolah MTs Fastabiqul Khairat siswanya semakin bertambah, dan proses pembangunannya sampai sekarang. MTs Fastabiqul Khairat juga mengikuti kurikulum K13 dan mengikuti sesuai dengan dinas pendidikan. MTs Fastabiqul Khairat beralamat di Jl. Baru, Link .XV. Kelurahan Terjun, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan. MTs Fastabiqul Khairat dipimpin oleh Kepala Sekolah Nurjanah.S.Ag Nomor Telepon 082362611421.

c) Data kepegawaian Guru/pegawai MTs Fastabiqul Khairat

TABEL 4:1

| No | Nama Guru | Mata Pelajaran | Pendidikan Terakhir |
|----|------------------------|---|---------------------|
| 1 | Nurjanah S.Ag | Kepala sekolah/Sejarah Kebudayaan Islam | S1 |
| 2 | Astuti, S.pd | Fiqih dan Akidah akhlak | S1 |
| 3 | Atminar, S.pd | Bahasa Indonesia | S1 |
| 4 | Suryadi S.pd | Prakarya | S1 |
| 5 | Yani Handayani, M.pd.I | Alquran hadist | S1 |
| 6 | Suprianto S.pd.I | Bahasa Arab | S1 |
| 7 | Eka Susanti S.pd | Bahasa inggris | S1 |
| 8 | Nurhayati S.pd | SBK | S1 |

| | | | |
|----|------------------------|--------|----|
| 9 | Misdawati S.pd | PPKN | S1 |
| 10 | Juriah S.pd | IPA | S1 |
| 11 | Novi Ulan Sari S.pd | IPS | S1 |
| 12 | Sopian Sauri S.pd | SKI | S1 |
| 13 | Irfan Bahri SH | Penjas | S1 |
| 14 | Yuda sahputra S.pd | SKI | S1 |
| 15 | Yani Handayani M.Pd,I. | TIK | S1 |

Sekolah MTs Fastabiqul khairat diharapkan ke depan bisa menjadi madrasah yang unggul, beriman, bertaqwa, dan mampu menghadapi masa depan serta dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat kepada masyarakat. Data diatas merupakan data kepegawaian MTs Fastabiqul Khairat yang terdiri dari staf, karyawan, dan guru. Karyawan, staf, dan guru diatas yang memegang peran penting untuk kelancaran kegiatan pembelajaran di sekolah.

d) Visi dan Misi Madrasah Mts Fastabiqul Khairat

Adapun visi MTs Fastabiqul Khairat sebagai berikut :

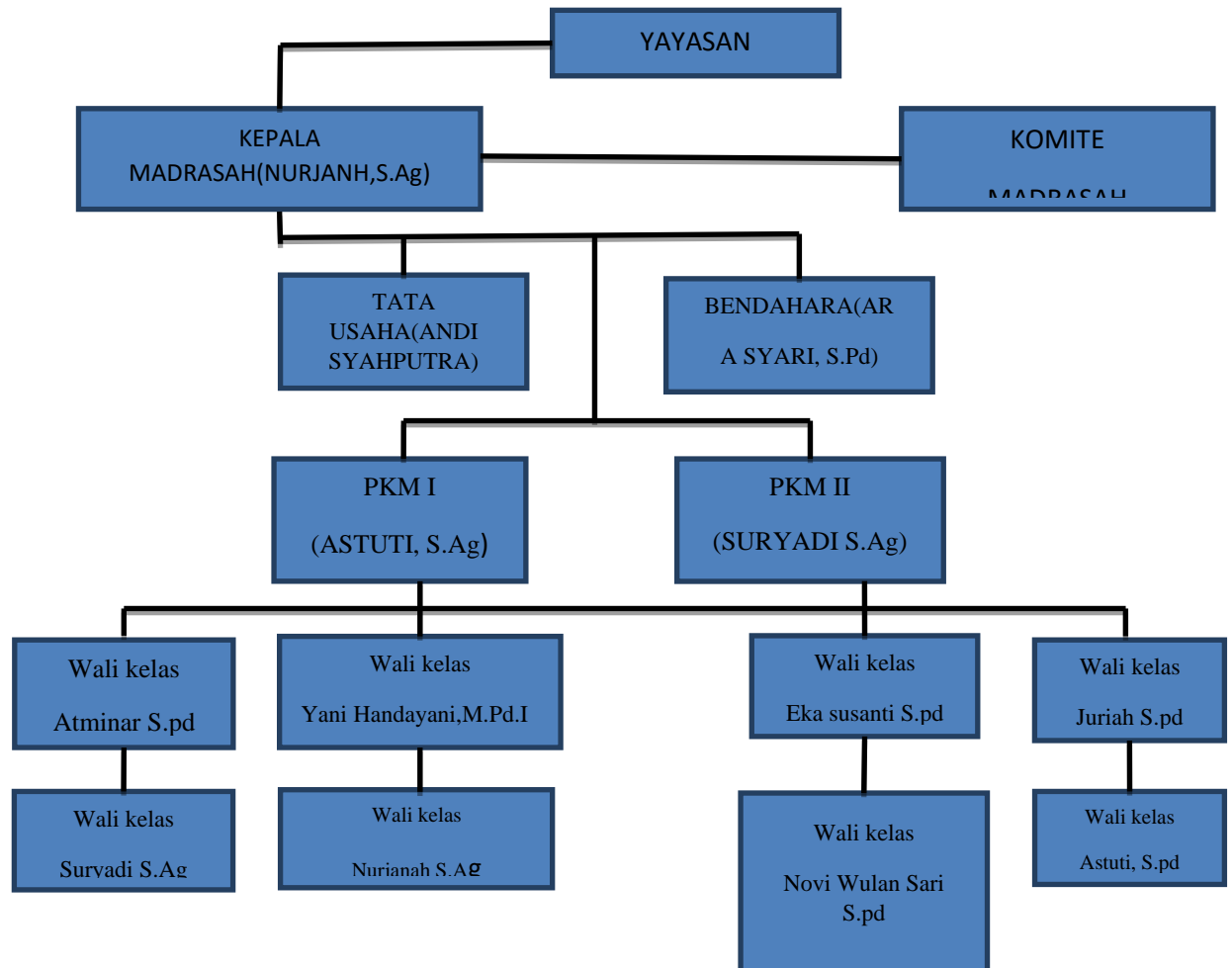
1. Visi : Menciptakan Sumberdaya manusia beriman, berilmu, amaliah serta berakhlak mulia.

Sedangkan misi MTs Fastabiqul Khairat adalah :

2. Misi : Memberikan salam hormat kepada guru, orang tua dan sesamanya, meningkatkan kedisiplinan diri, selalu hadir dalam KBM, berbusana beragam rapi, membiasakan swolawat sebelum masuk kelas, kemudian membiasakan aktif dalam kegiatan kelas, membiasakan membaca alquran diawal belajar, diakhir belajar dalam kegiatan kelas, kemudian membiasakan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan meningkatkan motivasi, kualitas dalam belajar mengajar dan tercermin dalam perilaku sehari – hari sebagai muslim atau muslimah yang taat (Ibu Nurzanah S.Ag, 2022).

3. Struktur Organisasi di MTs Fastabiqul Khairat

TABEL 4:2



Adapun tujuan dari pembentukan struktur organisasi diatas yaitu supaya para anggota tahu bagian dari struktur organisasi dan bisa menjalankan tugasnya dengan baik dan maksimal. Struktur organisasi di MTs Fastabiqul Khairat memegang peran penting untuk kelancaran kegiatan pembelajaran didalam sekolah karena pengorganisasian akan menjadikan sekolah efektif dalam kegiatan mengajar.

e) Daftar peserta didik

TABEL 4: 3

| No | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah Siswa |
|----|----------------|---------------|-----------|---------------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1. | VII A | 18 | 17 | 3 5 |
| 2. | VII B | 18 | 15 | 3 3 |
| 3. | VIII A | 20 | 12 | 3 2 |
| 4. | VIII B | 16 | 17 | 3 3 |
| 5. | IX A | 15 | 20 | 3 5 |
| | JUMALAH | 87 | 81 | 168=16 |

Data diatas merupakan data jumlah peserta didik yang ada di MTs Fastabiqul Khairat. Data diatas terdiri dari jumlah peserta didik perkelas dan keseluruhan serta ada jumlah keterangan perkelas dan keseluruhan terkait jumlah jenis laki-laki dan perempuan. Kelasnya masih tidak terlalu banyak seperti sekolah-sekolah lain, karna sekolah Mts Fastabiqul Khairat memang masih belum terlalu besar, namun semoga kedepannya akan lebih berkembang lagi seperti sekolah-sekolah lain.

f) Sarana dan Prasarana Sekolah MTs Fastabiqul Khairat

KONDISI SEKOLAH TABEL 4: 4

| NO | ASPEK YANG DIAMATI | DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN |
|----|----------------------------------|---|
| 1 | Kondisi sarana prasarana sekolah | <p>Gedung sekolah dalam kondisi baik, ada beberapa yang sedang dalam proses perbaikan seperti tembok-tembok, perbaikan lantai jalan, dan perbaikan taman</p> <p>Perpustakaan untuk menunjang belajar siswa cukup baik. Untuk pencarian buku di perpustakaan masih secara manual. Masih sederhana dan tidak terlalu lengkap.</p> <p>Ruang UKS terjaga dengan baik, kebersihan dan fasilitasnya lengkap. Dari tandu, timbangan berat badan, kotak P3K, dan lain sebagainya.</p> |
| 2 | Administrasi sekolah | <p>Administrasi sekolah semuanya tersusun dengan baik dan lengkap. Segala hal yang berhubungan dengan administrasi sekolah masuk dalam lingkup Tata Usaha (TU). Dari mulai surat keluar dan masuk, keuangan, administrasi kurikulum dan kesiswaan, kepegawaian, semuanya lengkap dan tersusun.</p> |
| 3 | Potensi siswa | Prestasi akademis dan non akademis |

| | | |
|---|-----------------|--|
| 4 | Bimbingan | Bimbingan Konseling (BK) berjalan dengan baik. bimbingan konseling difokuskan untuk siswa kelas IX yang akan melanjutkan pendidikannya ke SMA atau sederajat, dorongan motivasi dan saran sesuai minat dan bakat siswa dilakukan oleh guru BK. |
| 5 | Ekstrakurikuler | <ul style="list-style-type: none"> a. Kepramukaan dan Baris Berbaris <ul style="list-style-type: none"> ➤ UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) b. Olah raga: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sepak Bola/Futsal c. Keagamaan: <ul style="list-style-type: none"> ➤ BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an) ➤ Seni Baca Al-Qur'an ➤ Latihan Manasik Haji ➤ Tilawah |

B. Hasil Penelitian

Temuan hasil khusus penelitian yang berkaitan dengan pembahasan judul penelitian, yaitu “Peran Guru Dalam Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan pada siswa di MTs Fastabiqul Khairat ” hasil dari penelitian ini akan di deskripsikan pada halaman selanjutnya berdasarkan wawancara terhadap informan penelitian, dan observasi langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan catatan harian.

1. Peran Guru dalam Menumbuhkan sikap Kepemimpinan pada siswa di MTs Fastabiqul Khairat

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di MTs Fastabiqul khairat, data terkumpul dan dapat digunakan untuk menganalisis penelitian peneliti dengan judul, peran guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan di MTs Fastabiqul Khairat, hasil yang sudah terkumpul dari observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya di analisis dengan menggunakan analisis data penelitian yang melalui tiga tahapan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan kemudian di deskripsikan dalam bentuk kesimpulan sehingga dapat memberikan data yang realitas.

Peran guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa di MTs Fastabiqul Khairat merupakan suatu usaha yang dilakukan guru untuk mempengaruhi peserta didik agar mampu menjadi seorang pemimpin dan penuh tanggung jawab dengan sikap yang baik, juga semangat belajar guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Adapun peran guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan dengan kepemimpinan yang benar untuk meningkatkan prestasi dan motivasi pada siswa. Data yang peneliti peroleh dari lapangan adalah data hasil observasi, interview atau wawancara dan dokumentasi penting yang peneliti peroleh di MTs Fastabiqul Khairat. Dalam hal ini, peneliti tidak mengalami kendala yang berarti untuk menggali informasi.

Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara tak terstruktur atau bisa dikatakan wawancara informal, sehingga proses wawancara ini bersifat santai dan berlangsung dalam kegiatan sehari-hari tanpa mengganggu aktivitas subjek. Berikut ini adalah data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan peneliti paparkan berdasarkan fokus penelitian yang telah diperoleh peneliti sebagai berikut:

a. Peran guru di MTs Fastabiqul Khairat

Peran kepemimpinan guru bisa dijadikan salah satu strategi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Tentu pasti ada hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi untuk menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa di MTs Fastabiqul Khairat dan juga belajar peserta didik. Seperti halnya performan guru yang tidak bisa dipungkiri. Secara teoritis, menjadi teladan merupakan bagian integral dari seorang guru, sehingga menjadi guru berarti siap menerima tanggung jawab untuk menjadi teladan.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nuranah S.Ag sebagai Kepala sekolah dan sekaligus guru di sekolah:

“peran guru sangat penting bagi siswa-siswa di sekolah ini, agar dapat menjadikan peserta didik menjadi manusia yang dapat di pimpin dan memimpin juga bersikap sesuai yang di ajarkan oleh guru. Karena peran guru salah satu kunci bagi siswa di sekolah. Sehingga peran guru menjadikan motivasi bagi siswa itu sangat penting” (Kepala Sekolah I. N., 2022)

Hal ini senada dengan pernyataan ibuk Astuti S.Pd selaku wakil kepala sekolah Berikut hasil wawancaranya :

“Mungkin saya belum bisa dijadikan tauladan yang baik oleh para siswa seperti Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan yang baik bagi kaum muslimin, akan tetapi saya berusaha meneladani beliau dengan selalu berusaha memberikan contoh yang baik bagi siswa agar para siswa memberikan feedback yang baik pula kak. Saya selalu berusaha membimbing sekaligus memberikan contoh

kepada para siswa untuk berperilaku dengan baik, bersikap yang bertanggung jawab menjadi seorang pemimpin, mengingatkan mereka agar senantiasa giat melakukan ibadah sholat berjamaah, khususnya dengan menanamkan nilai-nilai kedisiplinan yang tinggi dan sikap yang baik pada diri anak tersebut” (Wakil Kepala Sekolah, 2022)

Hal ini di perkuat dengan pernyataan bapak suryadi S.Ag selaku Wali kelas IX .Berikut wawancaranya:

“Guru merupakan sosok yang patut dijadikan contoh bagi para siswa, kedisiplin tinggi yang dimilikinya menjadikan beliau disegani oleh para siswa-siswinya. Apalagi dalam mengemban tugasnya untuk menanamkan nilai-nilai tanggung jawab telah meraih kesuksesan”. (Wali Kelas IX, 2022).

Sikap keteladanan guru juga sering siswa contoh dari kegiatan sehari-hari yang dilakukan guru baik di dalam kelas ketika mengajar maupun diluar kelas berkaitan dengan perilaku maupun penampilannya. Seperti halnya yang peneliti rasakan ketika di lokasi penelitian, yang mana para siswanya bersikap sopan dan santun, juga bersikap baik kepada orang yang baru di kenal. Semua itu merupakan bentuk keteladanan yang telah guru contohkan kepada para siswanya di MTs Fastabiqul Khairat dan masih harus selalu di berikan rasa kepemimpinan kepada siswa agar bertanggung jawab dalam hal apapun itu (Sumber data: Observasi di sekolah Fastabiqul Khairat: 7 Juni 2022). Selain itu guru juga mencontohkan siswanya untuk senantiasa melaksanakan kedisiplinan memberikan sikap kepemimpinan seperti menyiapkan barisan di setiap pagi jam 7: 15 selesai, sedangkan untuk waktu masuk kedalam kelas 7:30 -12: 30 sampai pulang sekolah. Data diatas diperkuat oleh hasil dokumentasi peneliti pada saat berada di lokasi penelitian untuk melihat kegiatan siswa secara langsung di dalam kelas ataupun sekolah.

Senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Kepala sekolah Nurjanah S.Ag. Berikut hasil wawancaranya:

Iya, seperti yang sekarang dilihat kak. Saya selalu memberikan contoh ataupun arahan kepada para siswa agar tahu tata cara menumbuhkan sikap yang baik dan disiplin dengan yang baik dan benar itu seperti apa, kalau tidak di arahkan biasanya siswa akan lebih sepele dengan apa yang di ajarkan oleh guru (Kepala Sekolah I. N., 2022)



Hal ini senada dengan pernyataan yang di sampaikan oleh Ibu kepala sekolah Nurjanah S.Ag, bahwa:

“Jadi begini kak, sebagai seorang guru sebisa mungkin kita harus berupaya untuk menjadi contoh yang baik untuk siswa- siswinya, dalam hal ini saya ambil contoh dengan sikap kepemimpinan dan kedisiplinan ada kaitannya dengan sholat berjamaah. Sholat berjamaah tentunya harus ada imamnya, ya guru harus bisa menjadi imam untuk memimpin sholat berjamaah apalagi saya guru sekaligus Kepala sekolah. Dengan memberi contoh tersebut tujuannya hanya satu yaitu supaya bisa menjadi suri tauladan yang baik bagi para siswanya dan dapat menumbuhkan sikap yang baik di kemudian hari” (Kepala Sekolah N. S., 2022).

Kemudian pada Rabu 8 Juni 2022 pukul 10.23 WIB di ruang guru saya mewawancarai ibu Yani Handayani, M.Pd.I sebagai guru Agama kelas VIIA dan VII-B beliau mengatakan sebagai berikut:

“Guru adalah contoh bagi peserta didik, jadi peran guru disekolah tentulah sangat penting, selain menyalurkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, sikap dan tingkah laku saya juga harus baik, karena ketika saya menginginkan peserta didik yang baik, sikap dan tingkah laku saya juga harus baik agar terbentuknya peserta didik yang baik, peran saya dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan peserta didik agar ketika saya mengajar saya dapat menggunakan strategi belajar yang tepat untuk mereka sehingga mereka aktif saat belajar dan dalam proses belajar mengajar jangan mematikan karakter anak dengan kata-kata “ kamu bodoh, kamu malas, kamu tidak seperti si fulan yang pintar” jangan menyudutkan anak dengan seperti kata-kata yang membuat dia malu didepan teman- temannya, tetapi sindirlah dengan sindiran yang penuh hikmah, ataupun dengan menasehatinya dengan kata” belajar yang semangat ya nak” dengan perhatian yang lebih tentulah peserta didik juga akan semangat dalam belajar dan akan mencintai gurunya, dan ketika peserta didik cinta kepada gurunya tentulah mudah bagi peserta didik untuk menerima nasehat ataupun ilmu yang saya ajarkan juga agar siswa saya dapat menjalankan perannya sebagai seorang pemimpin kelak agar di latih dari sekarang, dari berbicara,bertanggung jawab,sopan santun dan masih banyak lagi, itulah yang saya inginkan pada anak-anak, begitu juga guru-guru yang lain pasti ingin yang terbaik untuk peserta didik.” (Ibu Yani Handayani, 2022).

b. Sikap kepemimpinan pada siswa di MTs Fastabiqul Khairat

Peran guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa yaitu dengan 5 sikap atau nilai pada siswa, adapun fokus penelitian saya yaitu dengan 5 sikap. Selanjutnya untuk memperoleh informasi peran guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa maka peneliti melakukan wawancara sebagai berikut:

1. Religius

Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Berdasarkan wawancara yang saya lakukan kepada ibu Atminar, S. Pd. selaku wali kelas VIIIA pada hari Kamis 9 Juni pukul 09-10WIB di ruang guru tentang peran guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan peserta didik yang religius, beliau mengatakan:

“Sebelum menumbuhkan sikap religius kepada siswa, maka saya terlebih dahulu yang menumbuhkan sikap itu, karena guru adalah teladan bagi siswa, selain menjadi teladan yang saya lakukan adalah dengan menasehatinya memberikan motivasi-motivasi bahwa sikap kepemimpinan pada siswa itu sangat penting” (Ibu Atminar, 2022) .

Dari informasi narasumber upaya untuk menumbuhkan karakter religius anak adalah dengan cara memberikan teladan yang baik untuk anak dan juga menasehatinya, adapun hasil observasi yang saya lihat, upaya guru dalam membentuk sikap religius sudah cukup maksimal, dengan adanya infaq di setiap minggunya, dengan cara itu siswa- siswi menjadi terbiasa untuk untuk melakukan sikap yang baik.

2. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan tindakan dan pekerjaan. Berdasarkan wawancara yang saya lakukan kepada ibu Nurjanah S.Ag selaku kepala sekolah, hari Selasa 7 Juni 2022 pukul 8:15-8:30 WIB. Di ruang guru tentang peran guru dalam menumbuhkan sikap yang jujur, beliau mengatakan:

“Cara saya agar anak terbiasa berperilaku jujur misalnya dalam mengerjakan tugas maka saya menerapkan larangan mencontek, dan apabila terdapat dari salah satu siswa yang mencontek maka akan saya hukum dengan hukuman mengutip sampah dilapangan, dan membiasakan siswa jujur dalam perkataan dengan cara menasehatinya bahwa banyak sekali manfaat dan pahala bagi orang-orang yang jujur” (Ibu Nurzanah S.Ag, 2022).

Dari informasi narasumber upaya guru untuk menumbuhkan sikap jujur pada anak sudah semaksimal mungkin karena dengan adanya nasehat dan ketegasan yang dilakukan oleh guru sudah maksimal, namun dari hasil observasi yang saya lakukan selama kurang lebih dua minggu masih ada siswa-siswi yang kurang jujur contohnya dalam hal mengerjakan tugas-tugas sekolah.

3. Disiplin

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh kepada berbagai ketentuan dan peraturan. Berdasarkan wawancara yang saya lakukan kepada ibu Astuti, S. Pd. selaku wakil Kepala sekolah pada hari hari senin 6 Juni 2022 pukul 09-10 WIB di ruang guru tentang peran guru dalam membentuk karakter peserta didik yang disiplin, beliau mengatakan:

“Cara menerapkan disiplin pada peserta didik dengan memulai pada diri sendiri, karna saya adalah contoh bagi peserta didik,

ketika saya disiplin maka tentulah anak didik saya juga akan disiplin, yang saya lakukan sejauh ini adalah datang ke kelas tepat waktu, disiplin sangat penting karena dengan disiplin hidup akan menjadi teratur dan terarah” (Ibu Astuti, 2022).

Dari informasi narasumber upaya untuk menumbuhkan sikap disiplin anak guru sudah maksimal untuk menumbuhkannya dengan menjadi teladan yang baik untuk siswa siswi di MTs Fastabiqul khairat, dari observasi yang lakukan guru-guru datang tepat waktu dan selalu mengikuti apel pagi dan selalu tepat waktu masuk kedalam kelas, walaupun sudah disiplin tapi masih ada dari siswa- siswi yang masih terlambat, siswa-siswi yang terlambat kebanyakan siswa laki-laki.

4. Kreatif

Kreatif adalah berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Berdasarkan wawancara yang saya lakukan kepada ibu Eka Susanti, S. Pd. selaku wali kelas VII-A pada Rabu tanggal 9 Juni 2022 pukul 8:00-8:30 WIB di ruang guru tentang peran guru dalam menumbuhkan sikap peserta didik yang kreatif, beliau mengatakan:

“Untuk menumbuhkan kreatifitas siswa maka cara saya adalah menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif, contohnya dengan selalu membawakan metode belajar yang berbeda-beda dalam setiap pembelajaran” (Ibu Eka Susanti, 2022).

Dari informasi narasumber upaya yang dilakukan oleh guru- guru di MTs fastabiqul khairat untuk menumbuhkan sikap kepemimpinan yang kreatif sudah maksimal dengan adanya metode-metode yang beranekaragam yang disampaikan oleh guru-guru di MTs fastabiqul khairat membuat anak menjadi kreatif saat pembelajaran. Dengan adanya kreatifitas yang dilakukan guru siswa-siswi menjadi semangat dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, dari hasil observasi yang saya

lakukan siswa-siswi dalam proses pembelajaran sudah cukup semangat tetapi masih ada beberapa anak yang kurang kreatif dan masih malas untuk belajar karena kurangnya percaya diri saat ingin menjawab pertanyaan dari guru.

5. Mandiri

Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Berdasarkan wawancara yang saya lakukan kepada ibu Nurhayati S. Pd. selaku wali kelas IX pada hari rabu 8 Juni 2022 pukul 09-10 WIB di ruang guru tentang peran guru dalam membentuk karakter peserta didik yang mandiri, beliau mengatakan:

“Cara yang saya lakukan agar siswa dapat mandiri yaitu saat pembelajaran berlangsung saya akan mengadakan evaluasi untuk siswa dengan menanyakan pertanyaan satu per satu dan bagi yang dapat menjawab pertanyaan akan saya beri nilai, dengan adanya pertanyaan ataupun evaluasi dengan diberi nilai siswa akan termotivasi untuk menjawab serta dapat menumbuhkan kemandirian dalam dirinya yaitu percaya diri” (IX, 2022).

Dari informasi narasumber upaya guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa mandiri sudah cukup maksimal, dengan adanya kuis atau game yang dilakukan saat proses pembelajaran sehingga membuat anak mandiri dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, dari hasil observasi yang saya lakukan masih ada siswa-siswi yang kurang mandiri karna kurangnya percaya diri dalam menjawab soal dan lambatnya siswa dalam memahami pembelajaran. Selanjutnya, ketika semua telah selesai dilakukan, peneliti harus memberikan bukti atau dokumentasi sesuai yang telah di teliti dan berada di lokasi penelitian untuk melihat kegiatan bagaimana peran guru di lakukan ketika di sekolah ataupun di kelas dan cara belajar mengajar secara langsung yang dilakukan oleh guru.

c. Catatan lapangan

Catatan lapangan menurut Bogdan dan Biklen adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

| N O | Hari/tanggal | Waktu | Kegiatan |
|----------------|-----------------------|---------------|--|
| 1 | Kamis /2 Juni 2022 | 09-10 WIB | Mengantar surat izin penelitian |
| 2 | Selasa/7 Juni 2022 | 10:00-10:15 | Wawancara kepada Kepala sekolah Ibuk Nurjanah S.Ag, untuk mengetahui pentingnya peran guru bagi siswa dan dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa. |
| 3 | Selasa /7 Juni 2022 | 9:00-9:30 WIB | Wawancara wakil kepala sekolah Ibuk Astuti S.Pd menumbuhkan sikap kepemimpinan, menjadi tauladan yang baik, bertanggung jawab dalam segala hal. |
| 4 | Selasa /7 Juni 2022 | 8:00-8:30 WIB | Wawancara Bapak Suryadi S.Pd selaku wali kelas IX , menjelaskan bhwa guru sebagai contoh bagi siswa agar dapat di siplin dengan baik. |

| | | | |
|---|-----------------------|-----------------|--|
| 5 | Rabu /8 Juni 2022 | 10:00-10:23 WIB | Wawancara kepada Ibuk Yani Handayani M.Pd.I menjelaskan bahwa guru itu sebagai contoh kepada siswanya, guru juga harus menunjukkan sikap kepemimpinan yang benar dan baik, agar siswa mampu mencontohkannya dan disiplin dalam dal apapun itu. |
| 5 | Kamis /9 Juni 2022 | 09-10 WIB | Wawancara wali kelas VIII mengenai sikap yang religius bagi siswa,memberikan motivasi-motivasi pada siswa bahwa sikap kepemimpinan itu sangat penting pada siswa. |
| 6 | Rabu /8 Juni 2022 | 09- 10 WIB | Wawancara Ibuk Nurhayati S.Pd menjelaskan mengenai upaya guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan agar siswa dapat menjadi mandiri. |

C. Pembahasan

Menurut UUD Guru dan Dosen adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah (Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal I halaman 95). Selain kualifikasi guru juga memiliki tugas dan tanggung jawab adalah menguasai berbagai cara belajar yang efektif sesuai dengan tipe dan gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik secara individual; memiliki sikap yang positif dan menumbuhkan sikap kepemimpinan terhadap tugas profesinya, dan menerapkan sikap-sikap kepemimpinan pada siswa juga memahami sifat dan karakteristik peserta didik, terutama kemampuan belajarnya, cara dan kebiasaan belajar, minat terhadap pelajaran, motivasi untuk belajar, dan hasil belajar yang telah dicapai. (B.Uno, 2000).

Guru adalah mitra anak dalam kebaikan, Guru yang baik, anak didik juga akan menjadi baik. Sebagai teladan guru harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil dan idola. Guru - guru di MTs Fastabiqul Khairat sudah melakukan upaya-upaya yang maksimal untuk mengatasi masalah yang terjadi pada siswa, khususnya masalah yang berkaitan dengan peran guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa agar memiliki perilaku yang baik dalam kehidupannya sehari-hari baik disekolah, dalam keluarga maupun masyarakat. Begitu juga kepemimpinan, Pemimpin adalah suatu lakon/peran dalam sistem tertentu, karenanya seseorang dalam peran formal belum tentu memiliki keterampilan kepemimpinan dan belum tentu mampu memimpin. Istilah kepemimpinan pada dasarnya berhubungan dengan keterampilan, kecakapan, dan tingkat pengaruh yang dimiliki seseorang, oleh sebab itu kepemimpinan bisa dimiliki oleh orang yang bukan pemimpin. (Jarwanto, 2015)

Metode keteladanan sikap kepemimpinan pada siswa adalah metode pendidikan dengan cara memmberikan contoh yang baik kepada peserta didik, baik itu ucapan ataupun perbuatan, guru-guru di MTs Fastabiqul Khairat sudah menunjukkan peran guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan bagi anak didiknya dengan cara berpakaian sopan, disiplin waktu dan bertanggung jawab. Dengan adanya peran guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa di MTs Fastabiqul Khairat dan yang dilakukan setelah itu akan menjadi pembiasaan, pembiasaan merupakan proses penanaman kebiasaan (hampir tidak disadari oleh pelakunya) dengan membiasakan perilaku-perilaku baik, tentulah anak didik juga akan mencontoh guru nya.

Dari hasil pengamatan saya bahwasanya peran guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa di MTs Fastabiqul khairat sudah melakukan upaya-upaya yang dapat membentuk karakter siswa dan sikap yang di contohkan guru dengan sebaik-baiknya, namun selain guru orang tua juga sangat berpengaruh dalam memndidik anaknya. Dari hasil yang saya amati di dalam kelas masih ada beberapa siswa yang kurang bersikap sebagai seorang pemimpin dan masih ada yang tidak menjalankannya atau bermalas malasan , seperti masih ada yang terlambat datang ke sekolah, tidak mengerjakan tugas dan mencontek, dari hasil mengamatan saya bahwa siswa -siswi yang masih kurang dalam sikap tanggung jawab dan di siplin. Namun peran guru sudah menjadi contoh yang baik bagi siswa-siswa di MTs Fastabiqul Khairat semoga kedepannya akan menjadi siswa siswa yang dapat menjadi tauladan yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang diteliti pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru dalam Menumbuhkan sikap kepemimpinan Pada Siswa di MTs fastabikul Khairat.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam Menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa di MTs fastabiqul Khairat.
3. Peran guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa di MTs Fastabiqul Khairat merupakan suatu usaha yang dilakukan guru untuk mempengaruhi peserta didik agar mampu menjadi seorang pemimpin dan penuh tanggung jawab dengan sikap yang baik, juga semangat belajar guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.
4. Guru adalah mitra anak dalam kebaikan, Guru yang baik, anak didik juga akan menjadi baik. Sebagai teladan guru harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil dan idola. Guru - guru di MTs Fastabiqul khairat sudah melakukan uapaya-upaya yang maksimal untuk mengatasi masalah yang terjadi pada siswa, khususnya masalah yang berkaitan dengan peran guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa agar memiliki perilaku yang baik dalam kehidupannya sehari-hari baik disekolah, dalam keluarga maupun masyarakat.
5. peran guru sudah menjadi contoh yang baik bagi siswa-siswa di MTs Fastabiqul Khirat semoga kedepannya akan menjadi siswa- siswa yang dapat menjadi tauladan yang baik. Dan dapat peran guru dapat menjadi contoh yang di siplin bagi siswa.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah MTs Fastabiqul khairat untuk lebih memperhatikan dan memberikan motivasi dan membimbing siswa agar dapat menjadi seorang pemimpin dengan sikap yang baik.
2. Kepada guru - guru MTs Fastabiqul khairat untuk lebih meningkatkan kreatifitas anak agar dapat memperoleh sikap yang baik dan bertanggung jawab seperti hasil belajar yang lebih memuaskan, juga menjada sopan santun dan tetap menjadi teladan yang baik bagi peserta didik.
3. Kepada orang tua siswa agar memperhatikan dan mendukung peran guru yang di ajarkan kepada siswa dengan menumbuhkan sikap kepemimpinan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah dan yang paling utama di lingkungan keluarga.
4. Kepada siswa agar memahami bahwa pentingnya peran guru dan pentingnya menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa dan perilaku yang mencerminkan akhlak dan moral yang baik di kehidupannya sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Akbar S, *Rekonstruksi Sejarah Islam: Di Tengah Pluralitas Agama dan Peradaban*, penerjemah: AmruNst, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2003.
- Al Sarqawi, Effat, *Filsafat Kebudayaan Islam*, Bandung: Pustaka, 1986.
- AinaMulyana, *Prestasi Belajar Siswa pengertian dan Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa*, dikutip dari <https://ainamulyana.blogspot.com/2016/01/prestasi-belajar-siswa-pengertian-dan.html> tanggal 20 Agustus 2020
- AnifatulMaidah, *Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Siswa (Studi di MA. Al- I' anah Jangkar Wetan - Cilegon)*", (23 Agustus 2017, Skripsi.
- ArdhaHaryaHarya Kusuma, “*Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati Tahun Ajaran 2012/2013*”, (31 Agustus 2013), Skripsi.
- Awaliatul Fajri, ImasKania Rahman, Santi Lisnawati, “*Seterategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa*”, Tawazun Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 12 No. 1, (Juni 2019).
- Malayu Hasibuan, 2007, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- DudungAbdurahman, 2007, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).
- Endang Sri Astuti, (2010). *Pengertian motivasi belajar.*(Bandung: Nusa Media) Ermita, “ *Kepemimpinan Guru Dalam Pelaksanaan Tugasnya Di Kelas*”, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol: XV No 2, (November 2015).
- Faisal, Sanapiah, 1990, *Penelitian Kualitatif (dasar-dasar dan aplikasi)*, (Malang: Ya3 Malang).
- Firmawati, Yusrizal, Nasir Usman, “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru*, Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala”, Vol 5 No 3, (Agustus 2017), hal. 171, Kolom 1.
- H. Malayu Hasibuan, 2003, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, (Jakarta, Bumi Aksara).
- Hamalik, Oemar, 2004, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara).
- Hamzah Zakub, *Menuju Keberhasilan, Manajemen dan Kepemimpinan*, (Bandung, CV Diponegoro).
- Harsanto, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis: Paradigma Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa*, (Yogyakarta: Kanisius).

- Herawati Syamsul, *“Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama”*, Jurnal Idaarah, Vol I No 2, (Desember 2017).
- Imam Barnadib, 1987, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: FIP IKIP).
- Imam Nawawi, *Terjemah RiyadhusShalihin*, (Jakarta : Pustaka Amani)
- Indah Nurhayati, *“Efektivitas Kepemimpinan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Al-Muttaqin Tanjung Putus Langkat”*, Skripsi, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono, 2017, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta). Sutikno, Sobri, 2009, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung, Prosect).
- A.Ametembun, N. *Kepemimpinan dalam perubahan pendidikan ; Suatu Mendekati Sistem*. Bandung : Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP, 1981, beton ke -2.
- Rahmad, Gerald. *Kepemimpinan Sekolah : Di Luar Manajemen Pendidikan Sebuah Esai dalam Beasiswa Kebijakan*. London: The Falmer Press, 1995.
- Lubis, Arbiyah. *Pemikiran Muhammadiyah dan Muhammad Abduh ; Suatu Studi Pertandingan*. Jakarta : Bulan Bintang, beton ke-1, 1993.
- Bahri, Syaiful. *Optimalisas Kinerja Kepala Sekolah*. Jakarta : Gibon Books, beton ke-1, 2010.
- Agustina, N. (2018) *perkembangan peserta didik*. Penerbitan ulang.
- Burhanuddin, H. (2019). *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al Qur’an*. Al-Aufa: *Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, 1(1), 1-9.
- Hidayat, A. Sa’diyah, M., dan Lisnawati, S. (2020). *Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif pada Madrasah Diniyah Takmiliah di Kota Bogor*. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 71-86.
- Irsyad, M. (2016). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Studi Atas Pemikiran Muhaimin*. *Jurnal Iqra’ : Kajian Ilmu Pendidikan*, 1(2), 230-245.
- Yurtal, F. (2014) *bKekerasan di Sekolah : Dari Sudut Pandang Siswa, Guru, dan ibu*. *Penelitian dan Ulasan Pendidikan*, 9(24), 1420-1427.
- Mansir, F. (2020d) *Dampk Globalisasi pendidikan Islam Terhadap eksistensi pembelajaran fiqh di masa pandemi covid-19*. *ATTARABIYAH: Jurnal pendidikan dan Kebudayaan Islam*, 5(2), 123-133.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Wawancara Kepala Sekolah MTs Fastabiqul Khairat



Proses belajar mengajar di kelas



Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber Kepala Sekolah

1. Bagaimana pentingnya peran guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa di MTs Fastabiqul Khairat?
2. Apakah peran guru sudah di tetapkan dengan dengan penuh tanggung jawab dan disiplin?
3. Bagaimana pelaksanaan guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa di sekolah?
4. Bagaimana konsep perencanaan peran guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa di MTs Fastabiqul Khairat?
5. Bagaimana guru memberikan motivasi dan kreativitas yang baik menjadi seorang pemimpin pada siswa?
6. Bagaimana peran guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa di sekolah MTs Fastabiqul Khairat dengan sangat penting?

Lampiran 3

Transkrip Hasil Wawancara Peran Guru Dalam Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan Pada Siswa Di MTs Fastabiqul Khairat

Kepala Sekolah

Jadwal wawancara :08 sampai selesai

Tanggal :07 Juni Selasa 2022

Identitas informan

Nama :Nurzanah S.Ag

Jenis kelamin :Perempuan

Jabatan :Kepala sekolah

| | |
|--|--|
| <p>1. Bagaimana pentingnya peran guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa di MTs Fastabiqul Khairat?</p> | <p>“peran guru sangat penting bagi siswa-siswa di sekolah ini, agar dapat menjadikan peserta didik menjadi manusia yang dapat di pimpin dan memimpin juga bersikap sesuai yang di ajarkan oleh guru. Karena peran guru salah satu kunci bagi siswa di sekolah. Sehingga peran guru menjadikan motivasi bagi siswa itu sangat penting”</p> |
| <p>2. Apakah peran guru sudah di tetapkan dengan dengan penuh tanggung jawab dan disiplin?</p> | <p>Saya selalu berusaha membimbing sekaligus memberikan contoh kepada para siswa untuk berperilaku dengan baik, bersikap yang bertanggung jawab menjadi seorang pemipin, mengingatkan mereka agar senantiasa giat melakukan ibadah sholat berjamaah, khususnya dengan menanamkan nilai-nilai kedisiplinan yang tinggi dan sikap yang baik pada</p> |

| | |
|--|---|
| | diri anak tersebut |
| 3. Bagaimana pelaksanaan guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa di sekolah? | Iya, seperti yang sekarang dilihat kak. Saya selalu memberikan contoh ataupun arahan kepada para siswa agar tahu tata cara menumbuhkan sikap yang baik dan di siplin dengan yang baik dan benar itu seperti apa, kalau tidak di arahkan biasanya siswa akan lebih sepele dengan apa yang di ajarkan oleh guru |
| 4. Bagaimana konsep sebagai seorang guru dan perencanaan peran guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa di MTs Fastabiqul Khairat? | “sebagai seorang guru sebisa mungkin kita harus berupaya untuk menjadi contoh yang baik untuk siswa-siswinya, dalam hal ini saya ambil contoh dengan sikap kepemimpinan dan kedisiplinan ada kaitannya dengan sholat berjamaah. Sholat berjamaah tentunya harus ada imamnya, ya guru harus bisa menjadi imam untuk memimpin sholat berjamaah apalagi saya guru sekaligus Kepala sekolah. Dengan memberi contoh tersebut tujuannya hanya satu yaitu supaya bisa menjadi suri tauladan yang baik bagi para siswanya dan dapat menumbuhkan sikap yang baik di kemudian hari” |
| 5. Bagaimana guru memberikan motivasi dan kreativitas yang baik menjadi seorang pemimpin pada siswa? | “Untuk menumbuhkan kreatifitas siswa maka cara saya adalah menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif, |

| | |
|---|--|
| | <p>contohnya dengan selalu membawakan metode belajar yang berbeda-beda dalam setiap pembelajaran”</p> |
| <p>6. Bagaimana peran guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa di sekolah MTs Fastabiqul Khairat dengan sangat penting?</p> | <p>“Guru adalah contoh bagi peserta didik, jadi peran guru disekolah tentulah sangat penting, selain menyalurkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, sikap dan tingkah laku saya juga harus baik, karena ketika saya menginginkan peserta didik yang baik, sikap dan tingkah laku saya juga harus baik agar terbentuknya peserta didik yang baik, peran saya dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan peserta didik agar ketika saya mengajar saya dapat menggunakan strategi belajar yang tepat untuk mereka sehingga mereka aktif saat belajar dan dalam proses belajar mengajar jangan mematikan karakter anak dengan kata-kata “ kamu bodoh, kamu malas, kamu tidak seperti si fulan yang pintar” jangan menyudutkan anak dengan seperti kata-kata yang membuat dia malu didepan teman- temannya, tetapi sindirlah dengan sindiran yang penuh hikmah, ataupun dengan menasehatinya dengan kata” belajar yang semangat ya nak” dengan perhatian yang lebih tentulah peserta didik juga akan semangat dalam</p> |

| | |
|--|--|
| | <p>belajar dan akan mencintai gurunya, dan ketika peserta didik cinta kepada gurunya tentulah mudah bagi peserta didik untuk menerima nasehat ataupun ilmu yang saya ajarkan juga agar siswa saya dapat menjalankan perannya sebagai seorang pemimpin kelak agar di latih dari sekarang, dari berbicara, bertanggung jawab, sopan santun dan masih banyak lagi, itulah yang saya inginkan pada anak-anak, begitu juga guru-guru yang lain pasti ingin yang terbaik untuk peserta didik.”</p> |
|--|--|

Lampiran 4



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

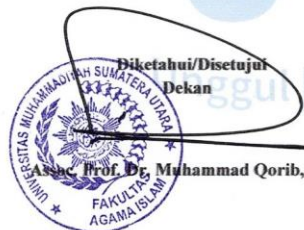
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dr. Arwin Juli Rakhmadi, S.HI, MA

Nama Mahasiswa : Sari Ayu Wahyu Berutu
 Npm : 1801020095
 Semester : VIII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan Pada Siswa Di MTs Fastabiqul Khairat

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|--------------|--|-------|------------|
| 7/7 2022 | Metodologi, Kutipan (Footnote) paragraf, dll | | |
| 26/7 2022 | - Subur melakukan parafinasi - Berusaha Maestri akan dipaparkan | | |

Medan, 29 Juni 2022



Diketahui/Disetujui
 Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Dr. Arwin Juli Rakhmadi,
 S.HI, MA

Lampiran 5



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada :
 Yth : Dekan FAI UMSU

04 Rabiul Akhir 1443 H
 09 November 2021 M

Di -
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sari Ayu Wahyu Berutu
 Npm : 18010200195
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,69



Megajukan Judul sebagai berikut :

| No | Pilihan Judul | Persetujuan Ka. Prodi | Usulan Pembimbing & Pembahas | Persetujuan Dekan |
|----|---|--------------------------|--|--------------------------------|
| 1 | Menurunnya Minat Belajar Iqra Dan Solusinya Bagi Anak-Anak di Desa Gunung Pak-Pak, Kecamatan Lauser Kabupaten Aceh Tenggara. (Studi Kasus Anak Usia 7-12 Tahun) | | | |
| 2 | Metode Pembelajaran PAI Dalam Pembentukan Apresiasi Keagamaan Siswa Kelas VII MTs Fastabiqul Khoirat | | | |
| | Peran Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan Pada Siswa di MTs Fastabiqul Khoirat | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> Dr. Anwar Guli, MA | <i>[Signature]</i> 11/11/21 |

NB: Sudah cetak panduan skripsi.

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

[Signature]
 Sari Ayu Wahyu Berutu

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

Lampiran 6



YAYASAN FASTABIQULKHAIROT
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
FASTABIQUL KHAIROT

NSM : 121212710051
NPSM : 10264586

AKREDITASI : B

EMAIL : mts.fastabiqulkhairot@yahoo.com NO. IZIN OPERASIONAL : 543 TAHUN 2016



Jl. Baru Lingkungan XV Kel. Terjun Kec. Medan Marelan Kota Medan - Sumatera Utara Kode Pos : 20256

Nomor : 035 / MTS.FKH / VI / 2022
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Riset

Yang bertanda tangan di bawah ini Ka. MTs. Fastabiqul Khairot Medan,
menerangkan bahwa :

Nama : SARI AYU WAHYU BERUTU
NPM : 1801020095
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar telah diberikan izin untuk melakukan kegiatan survey/ wawancara/ menyebar
angket/ observasi dalam rangka memenuhi tugas dalam menyelesaikan studi pada program
Studi S-1 Pendidikan Agama Islam. Untuk menyusun Skripsi dengan judul :

**“PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN SIKAP KEPEMIMPINAN PADA
SISWA DI MTs. FASTABIQUL KHAIROT ”** .

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.



Lampiran 7**BIOGRAFI PENULIS**

Nama : Sari ayu Wahyu br Berutu
Npm : 1801020095
Tempat /tanggal lahir : Gunung Pak-Pak
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Anak ke : 5
Alamat : Tuah Kekhine

Nama orang tua

Ayah : Horas Berutu
Ibu : Mariati Angkat

Pendidikan

SD SWASTA SADA ARIH GUNUNG PAK-PAK
MTS PONPES HIDAYATULLAH TANJUNG MORAWA
SMAN 1 PENANGGALAN